

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif (hubungan). Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variable atau lebih guna mengetahui pengaruh variable satu dengan variable yang lainnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variable, pengukuran yang melibatkan angka – angka dan analisis dengan menggunakan prosedur statistic.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika riset. Objek dari penelitian ini adalah. Objek dalam penelitian ini menggunakan kinerja rasio keuangan pada perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 10 perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah *Current Ration*, *Total Asset Turnover*, *Time Interest Earned* Dan *Return On Asset*.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang di uji, variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* sebagai variable bebas (X) dan *Return On Asset* sebagai variable terkait (Y), yakni :

3.3.1 Current Ratio

Return on assets (ROA) ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menilai dan menghitung seberapa besar kelihaihan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya secara tepat waktu untuk menghasilkan laba selama satu periode. Current Ratio menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran *Current Ratio* adalah dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

3.3.2 Total Asset Turnover

Total asset Turnover merupakan kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam pemanfaatan asset. Semakin besar nilai *Total Asset Turnover* maka menunjukkan perusahaan telah berhasil dalam pencapaian penjualan sehingga menghasilkan total asset yang meningkat. Perusahaan yang memiliki *Total Asset Turnover*

yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut telah menggunakan total aktiva secara efektif. Pengukuran *Total Asset Turnover* yaitu dengan perbandingan pendapatan dengan total aktiva. Aktiva yang digunakan mencakup aktiva tetap dan aktiva lancar.

3.3.3 *Time Interest Earned*

Time Interes Earned merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunganya. Rasio ini menunjukkan dengan jelas kapasitas perusahaan dalam membayar biaya bunganya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih secara konsisten. Pengukuran *Time Interes Earned* dengan melakukan perbandingan antara laba operasional dengan biaya bunganya.

3.3.4 *Return On Asset*

Return On Assets merupakan kemampuan yang menggambarkan keuntungan yang didapat perusahaan berkaitan dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dengan perhitungan pembagian laba bersih perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hasil nilai *Return On Asset* maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada pihak perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi pada perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 dimana terdapat sebanyak 30 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu dengan mengambil sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di pilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan – perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021
2. Perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian 2019 – 2021

3. Perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan

Sampel yang diambil pada penelitian ini ada 10 perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Table 3 Sampel Perusahaan Sub Sector Transportasi dan Logistic

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	AKSI
2	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA
3	Dewata Freightinternational Tb	DEAL
4	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	LRNA
5	Mitra International Resources	MIRA
6	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	NELY
7	Prima Globalindo Logistik Tbk.	PPGL
8	Putra Rajawali Kencana Tbk.	PURA
9	Satria Antaran Prima Tbk.	SAPX
10	Sidomulyo Selaras Tbk.	SDMU

Sumber ; Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang bersumber di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder yang diperoleh dengan mengambil data – data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya berupa laporan keuangan.

3.6 Metode analisis data

Dalam suatu penelitian jenis data dan hipotesis sangat menentukan dalam ketepatan pemilihan statistic alat uji. Dengan menghitung besarnya *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *return On Asset* perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang dijadikan sampel. Pada penelitian ini digunakan tahapan analisis dengan melakukan uji asumsi klasik, untuk melihat apakah model regresi berganda layak atau tidak digunakan dalam penelitian ini dan dengan melakukan uji hipotesis yaitu analisis yang harus memenuhi kriteria yaitu, uji R^2 , uji F-test, dan uji T-test.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan alat statistic yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana

adanya, tanpa melakukan dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari median, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan mempermudah dalam memahami variable – variable yang digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable independen dan variable dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov smirnov dengan melakukan pengujian pada unstandardized residual pada model penelitiannya. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik kolmogrov-smirov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan $< 5\%$ (0,05)

Ha : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 5\%$ (0,05)

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variable bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Dasar pengukurannya yaitu jika nilai toleransi $> 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai Asym. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Jika nilai Asym. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar dari analisis heteroskedasitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu (seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset* dengan menggunakan regresi berganda dengan tingkat signifikan 5%. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Return on Asset (ROA)

a : konstanta

X1 : *Current Ratio* (CR)

X2 : *Total Asset Turnover* (TATO)

X3 : *Time Interest Earned* (TIE)

X4 : Sales (pertumbuhan penjualan)

X5 : *Size* (ukuran perusahaan)

b_{1,2,3,4,5} : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : eror

Besarnya konstanta dalam a, dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independen yang ditunjukkan X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Fit Model (f)

Uji statistic F berguna untuk Menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$: maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$: maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2009). Tahap pengujian yang akan dilakukan, yaitu dengan derajat keyakinan (level signifikan/ $t = 5\%$) :

- a. Apabila besarnya nilai sig t lebih besar dari tingkat α yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan ditolak oleh data.
- b. Apabila besarnya nilai sig t lebih kecil dari tingkat α yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan didukung oleh data.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$ pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Nilai koefisien R^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai Adjusted R^2 , karena Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.